

**"PITUAH BUNDO"**

**KARYA SENI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



oleh :

**YOGGI NEFRAN  
NIM. 15023058/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KARYA SENI**

Judul : Pituah Bundo  
Nama : Yoggi Nefrian  
NIM/TM : 15023058/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### KARYA SENI




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Seni  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pituah Bundo

Nama : Yoggi Nefrian  
NIM/TM : 15023058/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1..... 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3..... 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoggi Nefrian  
NIM/TM : 15023058/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul "Pituah Bundo", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

  
Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Yoggi Nefrian  
NIM/TM. 15023058/2015

## ABSTRAK

**Yoggi nefrian. 2015.** *"Pituah Bundo"*, Karya Seni, Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Karya tari "*Pituah Bundo*" ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembentukan karya seni tari, lalu dapat menyampaikan pesan yang ingin di sampaikan penata. Disamping itu juga memberikan kesadaran bagi masyarakat terutama anak-anak harus mengingat didikan dan pesan orang tua serta mengetahui mana yang harus di tinggalkan dan yang harus di ikuti.

Karya tari "*Pituah Bundo*" ini penata menggunakan sifat garapan kontemporer. Pola garapan dalam karya ini berkelompok, dimana terdapat beberapa penari yang ada dalam karya ini, yaitu 6 orang penari perempuan. Bentuk penyajian karya ini lebih kepada bentuk penyajian bercerita (representatif).

"Pituah bundo" adalah sebuah karya tari yang lahir dari kehidupan sosial masyarakat di Minangkabau. Bagaimana cerita seorang anak perempuan yang di besarkan oleh ibunya, dan yang selalu memberi pesan kepada anak nya sedari kecil hingga dewasa. Namun karna lingkungan sosial zaman sekarang ini sangatlah kacau dan bertolak belakang dengan adak basandi sarak sarak basandi kitabullah , anak tersebut terpengaruh oleh kehidupan sosial yang hancur tadi. Dan hancurlah anak tadi seketika melupakan pesan pesan yang disampaikan oleh ibunya sedari kecil. Dan seperti kata pepatah penyesalan selalu datang di kemudian hari.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penata ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penata dapat menyelesaikan Karya Seni ini dengan judul “Pituah Bundo”

Karya ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penata telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penata mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., P.hD. pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penata dalam menyelesaikan Karya Seni ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. penguji yang senantiasa memberikan masukan-masukan dan motivasi dalam penyelesaian karya ini sehingga penata dapat menyelesaikan Karya Seni ini.
3. Ayah Nefrizal dan Ibunda Herniati, orang tua yang selalu memberikan senyuman di setiap langkah .
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penata sehingga dapat menyelesaikan Karya Seni ini.
6. Kepada keluarga besar Sarai Sarumpun, yang selalu memberi support dalam proses pembuatan karya ini. .
7. Kepada keluarga SS.COM ( Sabtu Sore Kenangan ) walaupun jauh tetapi tetap memberi semangat.
8. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 25 juli 2019

Penata

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tema Garapan .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	5
D. Manfaat Penciptaan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENCIPTAAN</b>	
A. Landasan Teori .....	6
B. Metodologi Penciptaan .....	9
<b>BAB III KONSEP GARAPAN</b>	
A. Fokus Garapan.....	11
B. Tipe Tari.....	11
C. Sumber Garapan .....	11
D. Orientasi Garapan .....	12
E. Sifat Garapan.....	12
F. Pola Garapan .....	12
G. Bentuk Penyajian Tari .....	12
H. Sinopsis .....	12
I. Alur .....	13
J. Rancangan Desain .....	13
K. Proses Studio/ Kerja Studio .....	20
<b>BAB IV SKRIPSI TARI</b>	
A. Skrip Gerak .....	23
B. Pola Lantai .....	28
C. Pencahayaan ( <i>Lighting</i> ) .....	40

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat Musik.....	15
2. Baju .....	16
3. Celana .....	16

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Seni merupakan hal yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan didorong oleh rasa dan hati seseorang. Hal yang dirasakan oleh manusia pun dapat dituangkan melalui karya seni. Namun terdapat berbagai macam karya seni yang ada, salah satunya karya seni tari.

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang di ungkapkan dengan gerak ritmis yang indah (Soedarsono,1978: 13). Tari tidak hanya sekedar gerak tubuh, tetapi juga ada pesan dan makna yang harus di ungkapan kepada penikmat tari. Dari awal pun pada zaman dahulu, orang menyampaikan inspirasi yang berupa kesan dan pesan melalui gerak yang di tuangkan ke dalam sebuah tarian. Begitupun sebagian orang juga ada yang menceritakan fenomena alam dan sosial didalam sebuah garapan karya tari.

Seorang penari mempunyai tubuh yang dapat menjelajahi dan merasakan ruang, waktu, dan tenaga (Elemen Gerak). Lewat tubuhpun penari dapat mengekspresikan apa yang ingin di sampaikanya terhadap lingkungan di sekitarnya. sesuai dengan pengertian tari menurut (M. Jazuli) tari merupakan gerak tubuh yang selaras dan seirama dengan bunyi musik yang dapat digunakan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan tertentu.

Sebuah karya tari dapat terkait dengan berbagai fenomena kehidupan. Kebanyakan koreografer mengambil gambaran dari kehidupan nyata masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar. Disini penata mengangkat

tentang kehidupan sosial masyarakat di Nagari Guguak Randah, Kec. IV Koto, Kab.Agam. Dimana penata melihat perubahan tingkah laku seseorang terhadap didikan orang tua .

Di kampung ini terdapat berbagai macam bentuk tingkah laku masyarakatnya. Ada masyarakat yang bertingkah laku sangat sopan kepada orang yang di tuakan, dan juga ada yang bertingkah laku seperti preman kampung. Ada masyarakat yang sukses dan juga ada masyarakat yang tidak sukses. Semua itu tidak lepas dari didikan orang tua. Bagaimana bentuk orang tua mendidik seorang anaknya akan tergambar kepada sikap anaknya nanti. Jika didikan orang tua tidak bagus maka akan tergambar dari tingkah laku anaknya, begitupun sebaliknya, jika didikan orang tua kepada anaknya baik maka akan tergambar baik terhadap sikap anaknya nanti.

Orang tua mendidik anaknya pasti sejak dari anaknya kecil. Di kampung ini terdapat anak laki-laki dan perempuan. Jika anak laki-laki orang tua tidak terlalu takut akan tingkah laku anaknya, karna sebagian orang tua percaya kepada anak lelakinya bisa menjaga diri sendiri. Tetapi berbeda dengan anak perempuan, terutama di minangkabau. Orang tua ,terutama ibu yang biasa di sebut *Bundo* sangat mengkhawatirkan anak perempuannya. ibu slalu takut terhadap apa yang terjadi pada anak perempuannya, karna beranggapan anak perempuan tidak bisa menjaga diri sendiri. Biasanya sejak dari kecil ibu slalu bercerita menyampaikan pesan- pesan untuk anak perempuannya agar bisa menjaga tingkah laku dan bisa menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Dari sininilah penata tertarik mengakat sebuah

karya tari yang berjudul “Pituah Bundo” . di Minangkabau Pituah yang bearti Pesan, dan Bundo yang berarti ibu.

Pituah Bundo ini cerita tentang bagaimana seorang Bundo yang memberi pesan-pesan kepada anak perempuannya yang beranjak dewasa. dimulai dari sejak kecil di sebuah keluarga yang di dalamnya terdapat sorang ayah,ibu dan anak anaknya. Di sanalah di mulai orang tua mendidik anak nya. Menanamkan sejuta harapan kepada anak anaknya untuk masa depan mereka. Orang tua slalu berharap yang terbaik untuk anak anaknay nanti. Dan karna itulah orang tua slalu bekerja keras mendidik, mengajarkan anaknya kebaikan untuk masa depan anaknya nanti.

Di sini penata lebih memfokuskan kepada seorang ibu yang memberi pesan kepada anak perempuannya. Kenapa seorang ibu ?, karena penata beranggapan jiwa seorang ibu dan naluri seorang ibu lebih menyatu dengan anak perempuannya. Dengan ikatan darah yang kuat dan tentunya sama sama perempuan. Dan di Minangkabau pun dikenal dengan sistem Matrilineal.

Di kampung Guguak Randah terdapat suatu keluarga kecil. Di sana ada seorang ibu yang mendidik anak perempuannya sedari kecil, dengan penuh kasih sayang dan kepercayaan. Sedari kecil ibu selalu memberikan pesan-pesan kepada anak perempuannya, tentang bagaimana seorang perempuan Minangkabau bertingkah laku, dan apa saja hal yang baik dan yang buruk hingga anaknya dewasa. Semenjak kecil anak ini terkenal baik, ramah,santun di mata masyarakat sekitar, pandai dalam berteman,dan tentunya slalu mendengarkan nasihat ibunya. setelah dewasa anak tersebut

memiliki pergaulan yang buruk yang tidak sesuai dengan adat di minangkabau dan akhirnya dia terbawa ke arah yang buruk. dan anak tersebut melupakan pesan ibunya sedari kecil. Dia lupa akan apa pesan dari ibunya dan adaik basandi sarak, sarak basandi kitabullah pudar begitu saja dari dirinya. Karna hadis slalu mengatakan ridho seorang ibu terhadap anaknya adalah ridho Allah. Dan perkataan yang keluar dari mulut seorang ibu adalah doa yang akan di jabbah oleh allah. Dan akhirnya anak tersebut hancur berantakan. Semua itu karna tidak mendengarkan pesan yang di sampaiakn seorang ibu.

Dari sanalah dia hancur karena tidak mendengarkan kata ibunya. masyarakat sekitar pun sudah marah dan tidak suka melihat tingkah laku dia, tetapi sampai kapanpun hanya seorang ibulah yang selalu mengingatkan dan selalu membuka tangan untuk anak anaknya, walaupun hatinya sudah terluka oleh anaknya. Ibulah yang slalu mengingatkan kembali apa yang di pesankan sejak kecil hingga dewasa. Dan hanya ibulah yang slalu menerima anaknya kembali setelah melakukan kesalahan. Dan hanya ibulah yang tidak pernah berhenti memberikan nasihat dan pesan pesan kepada anaknya.

## **B. Tema Garapan**

Disini penata mengambil tema garapan yaitu tentang kisah dalam rumah tangga. Yaitu orang tua yang mendidik dan menyampaikan nasihat dan pesan kepada anaknya yang mau beranjak dewasa agar menjadi perempuan Minangkabau yang dibanggakan serta anak yang berbaikti kepada orang tua dan sukses nantinya, anak tersebut lupa akaan pesan dan didikan yang di

sampaikan oleh ibunya, akhirnya anak tersebut hancur terbawa dengan pengaruh pertemanan dan lingkungan. dan saat hancur itulah anak tersebut kembali kepada dekapan orang tua, di saat orang sekitar tidak menerimanya lagi di situlah hanya seorang ibu yang masih membuka tangan untuk menerima anaknya kembali.

### **C. Tujuan Penciptaan**

Karya tari “Pituah Bundo“ ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembentukan karya seni tari, lalu dapat menyampaikan pesan yang ingin di sampaikan penata. di samping itu tarian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat terutama anak-anak harus mengingat didikan dan pesan orang tua serta mengetahui mana yang harus di tinggalkan dan mana yang harus di ikuti.

### **D. Manfaat Penciptaan**

Karya tari “Pituah Bundo“ ini bermanfaat untuk :

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1). Sebagai penyampaian pesan moral terkhusus kepada masyarakat yang menonton karya “Pituah Bundo“. Dan sebagai penumbuh kesadaran masyarakat terutaman anak-anak tentang pentingnya pesan dan didikan orang tua, dan pentingnya mengetahui prilaku yang baik dan prilaku yang buruk.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

“Pituah bundo” adalah sebuah karya tari yang lahir dari kehidupan sosial masyarakat di Minangkabau. Bagaimana cerita seorang anak perempuan yang di besarkan oleh ibunya, dan yang selalu memberi pesan kepada anak nya sedari kecil hingga dewasa. Namun karna lingkungan sosial zaman sekarang ini sangatlah kacau dan bertolak belakang dengan adaiik basandi sarak sarak basandi kitabullah , anak tersebut terpengaruh oleh kehidupan sosial yang hancur tadi. Dan hancurlah anak tadi seketika melupakan pesan pesan yanag disampaikan oleh ibunya sedari kecil. Dan seperti kata pepatah penyesalan slalu datang di kemudian hari.

### **B. Saran**

Dari seluruh penggarapan proses karya tari ini penulis memberikan kepada pembaca, sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada penari agar memiliki rasa tanggung jawab terutama kepada diri sendiri, disiplin, semangat yang tinggi terhadap apa yang kita inginkan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa sendratasik agar lebih kreatif dan sering melakukan apresiasi baik tari dan musik dimana saja agar dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman diri kita.

3. Diharapkan kepada seluruh pembaca, sesuai dengan konsep garapan karya ini, agar mengikuti nasihat dari orang tua, untuk masa depan dan mimpi mimpi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soedarsono, R. M. (1978). pengantar pengetahuan dan komposisi tari. YOGYAKARTA: *Akademi seni tari indonesia di Yogyakarta*.
- Jazuli, M. (2010). Model Pembelajaran Tari Pendidikan Pada Siswa SD/MI Semarang. *Harmonia: journal of Arts Research and Education*, 10(2).
- Smith, J. (1985). Dance Composition: A Practical Guide For Teacher atau Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru. *Terjemahan Ben Suharto*. Yogyakarta: *Ikalasi*.
- Zainuddin, H. Musyair. 2010. *Pelestarian Eksistensi Dinamis Adat Minangkabau: Katalog Dalam Terbit*. Yogyakarta.
- Diradjo, D. S. Ibrahim. 2009. *Tambo Alam Minangkabau: Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*.